

RINGKASAN

HILDA ARFIANI. Pendirian Unit Bisnis Tepung Telur pada CV Sinar Kanoman Farm Kabupaten Cianjur. *Egg Powder Business Unit Establishment at CV Sinar Kanoman Farm Cianjur Regency*. Dibimbing oleh ASI HALOMOAN NAPITUPULU.

Sub sektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan dan berperan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi manusia. Hasil produk peternakan yang dapat memberikan protein adalah telur ayam ras. CV Sinar Kanoman Farm merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan ayam ras petelur yang berlokasi di Kampung Kanoman RT 01 RW 06, Desa Kanoman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Setiap hari rata-rata memproduksi telur sebanyak 3,7 ton. Telur yang diproduksi terdiri dari telur bagus, telur putih, telur retak dan telur pecah. Setiap hari rata-rata terdapat 170 kg telur yang tidak lulus sortasi salah satunya adalah telur pecah sebanyak 60 kg. Telur pecah dijual dengan tanpa cangkang. Harga jual telur pecah yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar Rp12.000,00/kg, sedangkan telur bagus sebesar Rp23.200,00/kg. Untuk meningkatkan nilai tambah telur dan meningkatkan pendapatan perusahaan, maka dilakukan pengolahan terhadap telur pecah menjadi tepung telur.

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan, selain itu juga mengkaji kelayakan pengembangan bisnis secara aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial yang akan dikaji yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial meliputi analisis laporan laba rugi, analisis *cash flow* yang meliputi *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), *Gross Benefit-Cost Ratio* (Gross B/C), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Payback Period* (PP) dan analisis *switching value*.

Hasil dari analisis perencanaan aspek non finansial menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis tepung telur layak untuk dijalankan karena masih terdapat peluang pasar. Berdasarkan aspek finansial bisnis ini layak dijalankan karena memenuhi kriteria kelayakan investasi yaitu $NPV > 0$ yaitu sebesar Rp97.613.082,52, $Net\ B/C > 1$ yaitu sebesar 3,4, $Gross\ B/C > 1$ yaitu sebesar 1,1, IRR pada tingkat 58% lebih besar dari *discount rate* yaitu 4,1%, dan *Payback Period* (PP) < umur bisnis yaitu 2 tahun 7 bulan. Batas toleransi maksimum terhadap penurunan volume produksi tepung telur yang dapat ditoleransi sebesar 7% dan batas maksimum peningkatan harga telur yang dapat ditoleransi sebesar 22%. Apabila perubahan yang terjadi diatas persentase tersebut maka bisnis tersebut menjadi tidak layak dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Kata kunci : ayam ras petelur, telur pecah, tepung telur, unit bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.